



Selamat Jalan Pencetus Jogja Berhati Nyaman

**Saat Memimpin, R Widagdo
Rekor Pertumbuhan Ekonomi**

JOGJA - Wali Kota Jogja periode 1991-2001 Kolonel (Purn) R Widagdo yang meninggal Jumat siang (8/6), kemarin (9/6) dilepas ke pemakaman Islam Karangajen dengan upacara militer dari Balai Kota Jogja. Wali Kota Jogja ketujuh itu dikenal sebagai pencetus slogan "Jogja Berhati Nyaman" dan rekor pertumbuhan ekonomi tertinggi Kota Jogja. Meski sudah masuk waktu libur

bersama, para ASN di lingkungan Pemkot Jogja kemarin menyempatkan datang untuk melepas jenazah R Widagdo di halaman Balai Kota Jogja. Selama 10 tahun kepemimpinannya R Widagdo, beberapa peninggalannya masih bisa dikenang hingga saat itu. Salah satunya setahun setelah menjabat, melalui Perda Nomor 1 Tahun 1992 tentang Jogja Berhati Nyaman. Selain itu pada periode 1991-1994 di bawah kepemimpinannya pertumbuhan ekonomi di Kota Jogja mencapai 7,25 persen per tahun

▶ Baca Selamat... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Pada saat yang sama pendapatan per kapita warga Kota Jogja juga naik sebesar 6,94 persen. "Prestasi yang belum bisa dilampahi penerusnya karena kondisi ekonomi saat ini," ujar Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) saat memberikan sambutan pelepasan.

HS juga mengenang pria kelahiran Kampung Macanan, Danurejan, Jogja, 7 Agustus 1942 itu sebagai sosok yang meletakkan pondasi dan sistem pemerintahan yang mapan di Pemkot Jogja. Sebagai penerus, HS juga mengajak para ASN di Pemkot Jogja untuk melanjutkan pijakan yang sudah dibuat mantan Danrem 071/Wijayakusuma Purwokerto itu.

"Dedikasi pelayanan ke masyarakat Jogja itulah yang harus kami lanjutkan. Semoga semua yang sudah dilakukan almarhum, mem-

SETIARYA A. KUSUMA RADAR JOGJA

SECARA MILITER: Jenazah R Widagdo saat diusung dari Balai Kota Jogja menuju pemakaman Islam di Karangajen, Jogja.

peroleh balasan derajat husnul khotimah," lanjutnya.

Pertumbuhan ekonomi Kota Jogja yang tinggi pada periode 1991-1994 di bawah R Widagdo diamini kerabat Keraton Jogja

GBPH Prabokusumo. Adik tiri Raja Keraton Jogja Sultan HB ka 10 itu mengenang kerjasamanya dengan R Widagdo saat ia masih aktif dalam bidang usaha iklan luar ruang. Menurutny, saat itu pendapatan iklan luar ruang bisa meningkat hingga 300 persen.

"Semua tertata, tidak ada satupun balih atau spanduk yang dipasang tanpa izin," kenangnya.

Selain itu, Gusti Prabu juga mengenang sosok R Widagdo sebagai orang yang mudah untuk diajak diskusi dan berkomunikasi saat memimpin Kota Jogja. Sebagai Wali Kota Jogja saat sebelum dan sesudah Orde Baru itu, R Widagdo juga dinilai bisa menciptakan suasana aman dan nyaman. Sesuai dengan slogan yang dicetuskan pada masa kepemimpinannya, Jogja Berhati Nyaman.

"Orangnya rendah hati, baik, dan supel," tuturnya. (pra/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005